

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Pendidikan merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat bersaing di era globalisasi saat ini. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan harus senantiasa diupayakan agar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan tuntutan zaman.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan, dan keahlian sehingga lulusannya dapat mengembangkan kinerja apabila terjun dalam dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian yang telah ditempuh selama di SMK. Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa agar dapat mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, keterampilan dan kesenian serta menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dengan mengembangkan sikap profesional. Apalagi sekarang Indonesia sudah termasuk dalam MEA atau lebih dikenal dengan Masyarakat Ekonomi Asean. Dengan adanya hal tersebut maka persaingan semakin ketat antar negara dan kebutuhan tenaga kerja yang berkualitas semakin tinggi, salah satunya tenaga kerja yang dibutuhkan untuk industri-industri maupun pembangunan

infrastruktur. Tenaga kerja yang dibutuhkan dalam hal ini salah satunya adalah juru gambar atau *drafter*.

Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan (KGSP) adalah sebuah jurusan baru pada sekolah menengah kejuruan yang mengajarkan para peserta didik tentang bagaimana merencanakan dan membangun sebuah bangunan dan sanitasi serta mempelajari bagaimana cara merawatnya. Program belajar KGSP ini, diikuti oleh peserta didik selama 4 tahun. Jurusan ini memang lebih condong ke pelaksana/kerja menengah yang biasa disebut Tenaga Menengah Teknik Sipil, dimana proses belajar mengajarkan bagaimana cara menggambar bagian-bagian bangunan, sampai pada struktur bangunan. Untuk dapat menggambar secara baik dan benar sesuai kaidah konstruksi bangunan maka siswa terlebih dahulu harus mempunyai ilmu dasar tentang menggambar. Siswa memperoleh pengetahuan dasar tersebut di Kelas X dalam mata pelajaran Gambar Teknik.

Gambar teknik merupakan salah satu mata pelajaran dasar program keahlian yang harus dikuasai siswa SMK. Mata pelajaran ini dipelajari oleh siswa di Kelas X Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan (KGSP). Dalam mata pelajaran ini siswa mempelajari tentang konsep dasar menggambar teknik mulai dari pengenalan alat-alat gambar teknik sampai pada pengaturan tata letak gambar teknik. Setelah mempelajari mata pelajaran ini, siswa diharapkan dapat memahami dan menerapkan prinsip-prinsip dasar dalam menggambar teknik yang nantinya menjadi bekal untuk diterapkan dan dikembangkan di dunia kerja.

Keberhasilan pencapaian kompetensi suatu mata pelajaran bergantung kepada beberapa aspek antara lain ialah siswa, guru, mata pelajaran, kurikulum,

metode pengajaran, sarana dan prasarana. Salah satu aspek yang paling mempengaruhi keberhasilan pencapaian kompetensi yaitu guru, sebab gurulah yang terlibat langsung dalam upaya mempengaruhi, membina, dan mengembangkan kemampuan peserta didiknya supaya menjadi cerdas, terampil, dan bermoral tinggi serta berjiwa sosial sehingga siswa mampu mandiri sebagai makhluk individu maupun sosial. Selain guru aspek yang paling mempengaruhi keberhasilan pencapaian kompetensi yaitu cara atau metode guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Kecenderungan yang terjadi pada proses pembelajaran di Indonesia adalah kegiatan belajar masih berpusat pada guru. Guru lebih banyak bercerita atau dengan berceramah saja, siswanya pun banyak yang tidak aktif terlibat dalam proses belajar mengajar, selain itu guru kurang atau jarang menggunakan media pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi pasif dan kurang bermanfaat.

Hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Seyegan, pembelajaran Gambar Teknik Kelas X KGSP semester satu menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan praktik secara langsung. Sumber ajar menggunakan buku Suparno dan N. Sugiharto Hartant, internet dan referensi buku yang sesuai. Pembelajaran berlangsung dengan cara pendidik menyampaikan materi secara lisan ataupun menggunakan *power point*. Kemudian pendidik memberikan contoh melalui media papan tulis dan juga memberikan contoh gambar. Peserta didik diharapkan dapat memahami dan mengikuti proses menggambar yang dilakukan oleh pendidik. Selanjutnya peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik sesuai dengan contoh yang sudah diberikan. Akan tetapi

pembelajaran yang berlangsung masih cenderung berpusat pada pendidik dan peserta didik menjadi kurang aktif.

Perangkat pembelajaran merupakan hal yang harus disiapkan oleh pendidik sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Perangkat pembelajaran diantaranya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Silabus, Lembar Kerja Siswa, dan Instrumen Penilaian. Perencanaan pembelajaran dalam Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran.

Media pembelajaran bagi peserta didik merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran berupa modul. Penyusunan modul harus disesuaikan dengan silabus dan diruntutkan materinya. Modul dimanfaatkan media pembelajaran yang berguna untuk mendukung penyampaian materi kepada siswa di jenjang SD, SMP, SMA atau SMK. Penggunaan modul ini khususnya modul Gambar Teknik diharapkan akan memberi dampak positif. Dengan modul pendidik akan lebih mudah menyampaikan materi dan peserta didik dapat belajar secara mandiri saat berada didalam kelas maupun luar jam pelajaran.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka peserta didik memerlukan media pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran di kelas. Media menjadi salah satu solusi untuk membantu pendidik menyampaikan materi Gambar Teknik ke peserta didik. Disamping peserta didik dapat belajar secara mandiri,

media dapat merangsang peserta didik untuk lebih kreatif dan aktif. Oleh karena itu peneliti bermaksud membuat media pembelajaran berupa modul untuk mata pelajaran Gambar Teknik Kelas X Kompetensi Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah-masalah yang terkait pengembangan modul mata pelajaran Gambar Teknik pada siswa Kelas X Kompetensi Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan di SMKN 1 Seyegan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran terpusat kepada pendidik, sehingga peserta didik menjadi tidak aktif. Peserta didik hanya mendengarkan penyampaian materi oleh pendidik dengan metode ceramah sebelum memberikan contoh, dengan demikian peserta didik akan merasa jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas.
2. Peserta didik yang melakukan aktifitas sendiri saat pembelajaran berlangsung. Contohnya saat pembelajaran berlangsung ada peserta didik yang mengobrol dengan peserta didik lain. Hal ini mengakibatkan berkurangnya konsentrasi peserta didik terhadap proses pembelajaran yang berlangsung.
3. Peserta didik tidak memiliki modul sebagai media belajar untuk belajar di kelas maupun luar jam pelajaran, sehingga peserta didik hanya berfokus pada penyampaian materi oleh pendidik selama proses pembelajaran saat di sekolah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, masalah yang muncul masih sangat luas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Pembatasan masalah dilakukan untuk memfokuskan pada permasalahan yang penting. Penelitian ini dibatasi pada masalah kurangnya media pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran oleh peserta didik yang menyebabkan peserta didik sulit untuk memahami materi pembelajaran. Sehingga nantinya penelitian ini difokuskan untuk pengembangan media pembelajaran pada mata pelajaran Gambar Teknik.

Pemilihan pengembangan media pada penelitian ini adalah memilih media cetak berbentuk modul, karena modul sebagai media belajar yang dapat membantu proses belajar peserta didik di sekolah maupun luar sekolah. Dengan adanya modul pendidik akan lebih mudah menyampaikan materi dan peserta didik dapat belajar mandiri saat di sekolah maupun di luar sekolah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran modul mata pelajaran Gambar Teknik untuk siswa Kelas X Kompetensi Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan di SMKN 1 Seyegan?
2. Bagaimanakah hasil pengembangan media pembelajaran modul mata pelajaran Gambar Teknik untuk siswa Kelas X Kompetensi Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan di SMKN 1 Seyegan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan modul mata pelajaran Gambar Teknik Kelas X Kompetensi Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan di SMKN 1 Seyegan.
2. Mengetahui kelayakan modul mata pelajaran Gambar Teknik Kelas X Kompetensi Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan di SMKN 1 Seyegan.

F. Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa modul pembelajaran cetak berupa modul. Modul pembelajaran Gambar Teknik untuk Siswa Kelas X Kompetensi Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan di SMKN 1 Seyegan. Spesifikasi modul yang dikembangkan berupa media cetak dengan ukuran A5. Modul ini memuat materi teoritis yang berisi tujuan pembelajaran, uraian materi, rangkuman, tes formatif, dan kunci jawaban tes formatif pada setiap kegiatan pembelajaran.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif diantaranya:

1. Bagi Peserta Didik

Menambah media belajar, mempermudah pemahaman materi, membantu belajar mandiri, dan meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Gambar Teknik.

2. Bagi Guru

Meningkatkan variasi media pembelajaran teori, mempermudah penyampaian materi dan mempermudah pengawasan proses belajar mata pelajaran Gambar Teknik.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan alternatif media pembelajaran dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan keterampilan dalam meningkatkan kompetensi mata pelajaran Gambar Teknik dan sarana menerapkan ilmu yang telah dipelajari di kampus.

5. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Memberikan sumbangan pengetahuan tentang pengembangan modul untuk media pembelajaran, dan sebagai bahan referensi tambahan bagi penelitian yang relevan.